



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8551-8559

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022

Intan Angelina Gultom<sup>1✉</sup>, Hendrik Elisa Sutejo Samosir<sup>2</sup>, Halomoan S Sihombing<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: [intan.gultom@student.uhn.ac.id](mailto:intan.gultom@student.uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui analisis profitabilitas dan likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa Dokumentasi, Teknik analisis datang yang digunakan berupa Analisis Deskriptif berupa laporan keuangan perusahaan dengan cara perhitungan profitabilitas yang diproksikan dengan Current Ratio, Cash Ratio dan likuiditas yang diproksikan dengan Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE). Hasil pengujian secara parsial bahwa profitabilitas dengan menggunakan Return On Investment dan Return On Equity pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan sehingga dikatakan tidak efisien karena dibawah standar industri. Sedangkan pengujian Likuiditas dengan menggunakan Current Ratio dan Cash Ratio pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan sehingga dikatakan efisien karena sesuai standar industri.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas.*

### Abstract

This study aims to determine the analysis of profitability and liquidity in improving financial performance at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk in 2019-2022. The data collection method used is in the form of Documentation, Analytical techniques come in the form of Descriptive Analysis in the form of company financial statements by calculating profitability proxied by Current Ratio, Cash Ratio and liquidity proxied by Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE). The test results partially show that profitability using Return On Investment and Return On Equity in 2019-2022 has decreased so that it is considered inefficient because it is below industry standards. Meanwhile, testing Liquidity using the Current Ratio and Cash Ratio in 2019-2022 has increased so that it is said to be efficient because it is in accordance with industry standards.

Keywords: *Financial Performance, Profitability, Liquidity.*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi, untuk berhasil mengelola persaingan ini, setiap bisnis harus bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Ridwani et al., 2023). Cara termudah untuk mencapai hal ini adalah dengan meningkatkan kapasitas sumber daya yang ada dan melakukan upaya perbaikan berkelanjutan di seluruh aspek operasional organisasi untuk meningkatkan level bisnis secara keseluruhan.

Dengan melakukan analisis keuangan, seseorang dapat memahami kinerja keuangan suatu organisasi, sehingga memperoleh gambaran mengenai kesehatan organisasi tersebut (Nurhidayah & Indayani, 2020). Dengan laporan keuangan, manajemen dan investor dapat mengetahui apakah perusahaan berjalan baik atau tidak. Berkat menganalisis laporan keuangan dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan selama ini. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Di PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari segi kinerja keuangan seluruh departemen di perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid, perseroan mencatatkan peningkatan laba yang dapat diatribusikan selama tahun berjalan sebesar Rp 5,04 triliun. Laba bersih yang dicapai hampir mencapai target yang ditetapkan sebesar 98%.

Sejak COVID-19 sebagai wabah, pemerintah global telah mengimplementasi berbagai aturan untuk membatasi aktivitas guna menekan penyebaran COVID-19. Akibat pembatasan aktivitas, sektor manufaktur mengalami penurunan output produksi sampai 80%. Krisis global yang disebabkan oleh pandemi ini juga menyebabkan daya beli konsumen sangat menurun dan menyebabkan bergesernya kecenderungan berbelanja konsumen dari yang semula cenderung merata antara kebutuhan utama (*essential goods*) seperti sembako, dengan kebutuhan sekunder (*non-essential goods*), menjadi terfokuskan untuk membeli berbagai barang kebutuhan utama.

PT Indofood sudah memiliki rancangan ketika menghadapi situasi tak terduga. Strategi yang dirancang oleh suatu perusahaan sangatlah penting karena selain untuk mencapai visi dan misi, juga dapat digunakan untuk mempertahankan perusahaan dalam jangka panjang yang siap untuk menghadapi kemungkinan buruk.

Didapati bahwa dengan strategi yang baik PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih mampu meningkatkan penjualan di tengah pandemi Covid-19 selama semester I-2020, yaitu penjualan neto sebesar Rp 39,38 triliun yang naik 2 dibandingkan semester I-2019. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh PT Indofood di antaranya ada relation yang meliputi akses terhadap pemerintah serta konektivitas dengan industri, strategi proses learning yang mempelajari ilmu dari entitas anak perusahaannya, dan terakhir strategi

influence yaitu penelitian yang fokus menggunakan pendekatan perspektif eselon atas dan bahwa produk unggulan diperoleh dari keberadaan top tim operation.

PT Indofood juga melakukan G-5 strategy untuk menganalisis peluang dan tantangan perusahaan serta melakukan perkembangan pasar melalui upaya akuisisi, aliansi, joint venture, dan berbagai macam usaha sebagai bentuk dari perwujudan strateginya.

Selain memiliki strategi yang matang, PT Indofood juga melakukan beberapa usaha baru yang menyesuaikan dengan keadaan terkini yang dinilai cukup berhasil. Sebagai contoh PT Indofood mengeluarkan varian produk baru yang diproduksi secara terbatas seperti Indomie atau Indomilk, perusahaan besar ini juga melakukan redesign pada produk lama agar menarik, dan tak lupa gencar melakukan promosi yang menggiurkan baik dalam komersial maupun realitas.

Media yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan (Fitriani, 2021). Laporan keuangan merupakan gambaran suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan posisi keuangan yang telah dicapai perusahaan tersebut, selama periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ikhtisar dari proses pencatatan, khususnya ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas atau arus dana), catatan, laporan lainnya, dan dokumen penjelasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Teknik analisis rasio keuangan bertujuan untuk menjelaskan gambaran baik buruknya keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Besar kecilnya rasio keuangan suatu perusahaan dapat menentukan keadaan perusahaan sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut (Kasmir, 2018).

Dalam penelitian ini penulis memperoleh dan mengolah data dari Laporan Keuangan Perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2019-2022 menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas dan likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan.

## METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa Studi Dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen mengenai laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Sugiyono, 2013).

Pengumpulan dokumen, data, dan catatan-catatan perusahaan (data sekunder) berupa Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan analisis laporan keuangan untuk kinerja keuangan.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder, berupa Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) periode 2019-2022 melalui situs internet ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan analisis isi, atau fungsi analisis data. Mengklasifikasikannya sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang fakta-fakta yang ada sebagai realitas data yang menjadi objek kajian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan sebagai komponen utama dalam mengevaluasi hasil keuangan khususnya pada rasio profitabilitas & rasio likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan merupakan suatu metode pengukuran kinerja keuangan bisnis berdasarkan data perbandingan selama periode waktu tertentu dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Analisis Rasio Keuangan adalah Kegiatan untuk membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan.

Rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2022 sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk Tahun 2019-2022.

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasinya.

Menurut Rajagukguk et al., 2019 menyatakan bahwa "Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dengan memaksimalkan penggunaan asset yang dimiliki perusahaan melalui investasi".

Ada dua rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengembalian Investasi (*Return On Investment*) dan Pengembalian Modal Sendiri (*Return On Equity*).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Investment merupakan Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Return On Equity atau pengembalian modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bdersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

2. Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk Tahun 2019-2022.

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) adalah jenis rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Rasio Likuiditas ini memberikan suatu gambaran tentang ketersediaan aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek, yang dapat menjadi indikator keahlian perusahaan untuk menghadapi kewajiban finansial yang mendesak.

Ada dua rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*).

3. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar atau kewajiban jangka pendek Menurut (Kasmir, 2018) aset lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Kewajiban lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak uang tunai yang tersedia membayar hutang.

Menurut (Kasmir, 2018) kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Kewajiban lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Rasio Profitabilitas

Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)

Tabel 1. Return On Invesment PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk 2019-2022

Tahun	Laba Sesudah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI
2019	Rp 6.588.662	Rp 96.198.559	7%
2020	Rp 9.241.113	Rp 163.136.516	6%
2021	Rp 11.965.911	Rp 179.271.840	7%
2022	Rp 10.853.116	Rp 180.433.300	6%

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat ROI dari tahun 2019 hingga tahun 2022 sebesar 7% dan menurun menjadi 6% pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 7% pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 turun menjadi 6%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba setelah pajak. Pada tahun 2019, laba setelah pajak sebesar Rp. 6.588.662 dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi Rp 9.241.113, pada tahun 2021 menjadi Rp 11.965.911 dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 10.853.116.

## Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Tabel 2. Return On Equity PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk 2019-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE
2019	Rp 6.588.662	Rp 54.202.488	12%
2020	Rp 8.752.066	Rp 79.138.044	11%
2021	Rp 8.001.384	Rp 86.632.111	9%
2022	Rp 6.683.699	Rp 90.929.707	7%

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat rasio return on equity periode 2019 sebesar 12%, kemudian 2020 sebesar 11%, kemudian 2021 meningkat sebesar 13%, namun pada tahun 2022 mengalami depresiasi sebesar 7%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba setelah pajak. Pada tahun 2019, laba setelah pajak sebesar Rp. 6.588.662, meningkat pada tahun 2020 sebesar Rp 8. 752.066, pada tahun 2021 sebesar Rp 8.011.384 dan tahun 2022 menjadi Rp 6.838.699.

Ekuitas tahun 2019 sebesar Rp 54.202.488 mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi Rp 79.138.044, tahun 2021 menjadi Rp 86.632.111. Pada tahun 2022 laba setelah pajak turun Rp.6.683.699, namun ekuitas pada tahun 2022 bertambah sebesar Rp 90.929.707.

## 2. Rasio Likuiditas

### Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Tabel 3. Current Ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk 2019-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
2019	Rp 31.403.445	Rp 24.686.862	127%
2020	Rp 38.418.238	Rp 27.975.875	137%
2021	Rp 54.183.399	Rp 40.403.404	134%
2022	Rp 57.967.910	Rp 36.915.973	157%

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa Rasio Lancar (Current Ratio) PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Current Ratio pada

tahun 2019 sebesar 127%, kemudian pada tahun 2020 meningkat sebesar 137%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar. Aset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp 31.403.445 sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 38.418.238.

Aset lancar meningkat signifikan pada tahun 2020 menjadi Rp 38.418.238, sedangkan pada tahun 2021 menjadi Rp. 54.183.399. Hutang jangka pendek pada tahun 2019 berjumlah Rp 24.686.862, namun meningkat signifikan pada tahun 2020 mencapai Rp 27.975.875.

Rasio likuiditas secara keseluruhan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 134% dan meningkat menjadi 157% pada tahun 2022, penurunan ini disebabkan oleh peningkatan yang signifikan pada jumlah aset lancar dan liabilitas jangka pendek, aset lancar pada tahun 2021 sebesar Rp 54.183.399 sedangkan pada 2022 naik menjadi Rp57.967.910. Hutang saat ini pada tahun 2021 adalah Rp. 40.403.404 menurun menjadi Rp 36.915.973 untuk tahun 2022.

#### Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar/hutang jangka pendek.

Tabel 4. Cash Ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk 2019-2022

Tahun	Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR
2019	Rp 13.745.118	Rp 24.686.862	55,68%
2020	Rp 17.336.960	Rp 27.975.875	61,97%
2021	Rp 29.478.126	Rp 40.403.404	72,96%
2022	Rp 26.492.369	Rp 36.915.973	71,76%

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4 di atas, rasio kas mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2022. Rasio ini mengukur kemampuan aktual suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan kas atau setara kas dengan arus kas yang ada. Nilai rasio kas tahun 2019 adalah sebesar 55,67%, artinya perusahaan memiliki setara kas 0,5567 kali total liabilitas jangka pendek (0,5567:1) atau dengan kata lain, untuk setiap Rp1 utang jangka pendek yang dijamin sebesar Rp.0,5567 kas. Rata-rata rasio kas pada tahun 2019 hingga 2022 sebesar 71,76% dibandingkan rata-rata industri menurut Kasmir (2018) sebesar 50%. Dengan demikian, rasio kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bisa dibilang baik.

#### SIMPULAN



Berdasarkan kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019-2022, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan rasio profitabilitas yaitu return on investment dan return on equity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dibawah standar industry. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan tidak baik.
- 2) Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan rasio likuiditas yaitu current ratio dan cash ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dibawah standar industry. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan cukup baik.
- 3) Kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan jika dilihat dari analisis rasio secara garis besar dapat dikatakan baik, terutama dalam menghasilkan laba dan kepercayaan investor. Di pertumbuhan penjualan perusahaan juga menunjukkan kinerja yang baik dimana selalu menghasilkan pertumbuhan walaupun setiap tahun pertumbuhannya tidak selalu besar. Hanya di pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan pendapatan laba per saham di tahun tertentu, perusahaan menghasilkan nilai rasio negatif dan dikatakan memiliki kinerja yang kurang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 454-461.
- Kasmir. (2018). Laporan Keuangan. *Pengertian Laporan Keuangan*.
- Nurhidayah, N., & Indayani, B. (2020). Analisis Kualitatif Hubungan Budaya Kerja Organisasi dengan Opini Audit:(Studi Kasus Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Majene). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 505-516.
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 77-90.
- Ridwani, R. R., Khaerunisa, A., Marhadi, A., Raya, C. S., Piliyanto, E. A., Lestari, S. I., ... & Hadita, H. (2023). Pengaruh Perilaku Sumber Daya Manusia Dalam Kehidupan Organisasi Bisnis Di Era Global. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(4), 65-77.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.